



---

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA  
PPT INTERAKTIF TEMA 8 KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI  
KELAS IV SD NEGERI 19 TELAGA BIRU**

**Sri Susanti Usman<sup>1</sup>, Abdul Haris Panai<sup>2</sup>, Yusrahningsih Pongoliu<sup>3</sup>**  
**<sup>1,2,3</sup> PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gorontalo**  
**Corresponding Email: srisusanti25.usman@gmail.com<sup>1</sup>**

Received: Sept 11, 2023   Revised: Sept 19, 2023   Accepted: Sept 25, 2023

**ABSTRAK**

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena adanya kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 19 Telaga Biru. Dibuktikan dengan adanya presentase belajar siswa pada observasi awal 29% siswa yang tuntas. Penyebabnya adalah mereka merasa bosan dengan proses belajar yang monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Solusi dari permasalahan ini adalah peneliti menawarkan menggunakan media PPT interaktif untuk digunakan pada proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tema 8 keunikan daerah tempat tinggal melalui penggunaan media ppt interaktif di kelas IV di SD Negeri 19 Telaga biru kabupaten gorontalo Tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian menggunakan model penelitian MC taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 21 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: dalam penggunaan media PPT interaktif aktivitas guru mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, ini bisa dibuktikan dengan presentase yang mencapai 88% sedangkan pada aktivitas siswa juga dikatakan berhasil karena mencapai indikator kinerja yaitu dengan presentase 88%. Dan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Terbukti dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I 62% mengalami peningkatan pada siklus II dan dikatakan berhasil dengan mencapai presentase 86%.

**Kata kunci: Hasil belajar, Media pembelajaran, PPT interaktif**

**ABSTRACT**

*The background of this research is because of the learning difficulties experienced by the fourth grade students of SD Negeri 19 Telaga Biru. Evidenced by the percentage of student learning in the initial observation of 29% of students who completed. The reason is that they feel bored with the monotonous learning process and do not use interesting learning media. The solution to this problem is that researchers offer to use interactive PPT media to be used in the learning process. The purpose of this research was to improve student*

*learning outcomes on theme 8 material unique to the area where I live through the use of interactive PPT media in grade IV at SD Negeri 19 Telaga Biru, Gorontalo Regency, for the 2021/2022 academic year. The research uses the MC Taggart research model which consists of 4 stages, namely; planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this study were fourth grade students in the 2021/2022 academic year with a total of 21 students, consisting of 10 male students and 11 female students. The data collection techniques used were interviews, observation, documentation, and tests. The results of this study can be explained as follows: in the use of interactive PPT media, teacher activities achieve predetermined performance indicators, this can be evidenced by the percentage reaching 88%, while student activities are also said to be successful because they achieve performance indicators, namely with a percentage of 88%. And there is an increase in student learning outcomes in each cycle. It is proven by the average score of students in the first cycle of 62%, an increase in the second cycle and is said to be successful by reaching a percentage of 86%.*

*Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, Interactive PPT*

## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran ini seharusnya menjadi point utama yang harus diperhatikan oleh guru yang menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar, media yang didalamnya mencakup interaksi yang baik antara siswa dan guru jadi media yang digunakan harus efektif, efisien dan menyenangkan. Maka dari itu untuk tenaga pendidikan sangat diperlukan untuk mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media *PPT* interaktif, *PPT* adalah program aplikasi yang dirancang untuk menampilkan program multimedia yang menarik perhatian dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa dan interaktif adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah yaitu antara guru dan siswa yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan yang lainnya jadi *PPT* interaktif yaitu media presentasi yang dapat berinteraksi dua arah.

Tetapi di era global seperti yang sekarang ini yang semakin canggih dengan adanya sarana dan prasarana dari pemerintah yang menunjang proses belajar mengajar, ternyata ada sekolah yang belum memanfaatkannya dengan baik sebagai alat penunjang belajar yang efektif yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun pada pembelajaran tematik khususnya pada tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 19 telaga biru di kelas IV, diperoleh informasi dari

wali kelas bahwa pembelajaran tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku masih jauh dari KKM (kriteria ketuntasan minimal). Pada pembelajaran tersebut dari hasil ulangan harian presentase ketuntasan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  atau mencapai KKM hanya 6 siswa atau sebesar 29% sedangkan yang mendapat nilai  $\leq 75$  tidak mencapai KKM ada 15 siswa atau dengan presentase 71%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Terlihat pada saat proses pembelajaran yang kurang maksimal dengan menggunakan metode ceramah yang tidak di dukung dengan media-media penunjang untuk memahami siswa dalam pembelajaran, media yang kurang tepat dan menarik, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru, siswa yang hanya suka mencari perhatian dengan mengganggu temannya bahkan ada siswa yang tidur pada waktu guru menjelaskan karena kegiatan pembelajaran yang sangat membosankan yang tidak di dukung dengan sarana dan prasana yang kreatif sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif. Proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang ada di RPP, guru cenderung untuk menggunakan metode ceramah untuk setiap penyampaian materi pembelajaran, karena menurut guru metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilaksanakan oleh setiap guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Ppt Interaktif Tema 8 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 19 Telaga Biru” Yang dapat menjadikan suasana belajar siswa lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya sebuah inovasi baru oleh guru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) *classroom Action Research (CAR)*. Menurut Arikunto (2010 : 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, dengan tahapan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Dengan menggunakan model Kemmis dan MC Taggart (Tarinedja 2012:24). Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama yang artinya, yaitu sebagai pengumpul dan pengolah data. Peneliti sebagai perencana tindakan yang artinya yang membuat rancangan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian. Peneliti melakukan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 19 Telaga Biru kabupaten gorontalo.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas IV pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SD Negeri 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 april 2022 sampai dengan 12 mei 2022 semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data hasil belajar siswa pada tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku sub tema 2 keunikan daerah tempat tinggalku dengan menggunakan media PPT interaktif sebagai berikut:

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	62%	86%
2	Tidak tuntas	38%	14%

Secara visual dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari observasi awal yang tuntas hanya mencapai presentase 29% dan yang tidak tuntas sebanyak 71% setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan yang tuntas dengan presentase 62% dan yang tidak tuntas sebanyak 38%. Namun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 80% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dan aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan pertama, kedua dan ketigapun ikut meningkat dengan presentase pertemuan pertama yang berkategori sangat baik 6%, kategori baik 29%, kategori cukup 36% dan kategori kurang 29%. presentase aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu pada kategori sangat baik 12%, kategori baik 35%, kategori cukup 24% dan kategori kurang 29% dan untuk pertemuan ketiga hasil observasi aktivitas guru dengan presentase kategori sangat baik 18%, baik 47%, cukup 29% dan kategori kurang 6%. Dan berdasarkan observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan I dengan presentase sangat baik 18%, baik 18%, cukup 35% dan kategori kurang 29%. Pertemuan kedua dengan presentase kategori sangat baik 18%, kategori baik 24%, kategori cukup 29% dan kategori kurang 29%. Pada pertemuan ketiga dengan kategori sangat baik 24%, baik 29%, kategori cukup 29% dan kategori kurang 18%. Dilihat dari hasil presentase aktivitas siswa dan guru tersebut

meskipun setiap pertemuan mengalami peningkatan namun belum memenuhi tingkat keberhasilan yang sudah ditargetkan.

Kemudian peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II, hasil belajar pada siklus II yaitu 86% yang tuntas dan yang tidak tuntas hanya 14% sehingga sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 80%. dan data aktivitas siswa pada pertemuan pertama pada siklus II dengan kategori sangat baik 35%, kategori baik 29%, kategori cukup 24% dan kategori kurang 12% terlihat masih mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya namun belum mencapai keberhasilan sesuai indikator kinerja yang telah ditargetkan selanjutnya data aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II dengan kategori sangat baik 47%, kategori baik 41%, kategori cukup 6% dan kategori kurang dengan presentase 6%. Sedangkan data aktivitas guru pada pertemuan pertama dengan kategori sangat baik 29%, kategori baik 47%, kategori cukup 18%, dan kategori kurang 6% selanjutnya pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sampai mencapai tingkat keberhasilan dengan kategori sangat baik 35%, baik 53%, cukup 12% dan kategori kurang 0%. Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditargetkan peneliti, sehingga peneliti tidak melanjutkan ketindakan selanjutnya dan dikatakan telah berhasil.

Peningkatan ini disebabkan oleh upaya-upaya perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki pencapaian yang telah ditargetkan. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain: menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan, lebih menekankan pada penjelasan materi dengan memberi contoh-contoh yang siswa ketahui dilingkungan daerah tempat tinggal mereka, memberi motivasi kepada siswa, dan membangun rasa percaya diri siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan dikatakan tuntas 86%, aktivitas guru mencapai presentase 88% dan aktivitas siswa mencapai 88%. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dianalisis bahwa penggunaan PPT interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku sub tema 2 keunikan daerah tempat tinggalku, keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap siklus yang dilakukan peneliti terus mengalami peningkatan hingga mencapai keberhasilan. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan Jika guru menggunakan media PPT interaktif pada tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku maka hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 19 telaga biru meningkat dan telah terbukti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan/penggunaan media PPT interaktif pada pembelajaran tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 19 Telaga Biru maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat sangat signifikan pada saat observasi awal yang tuntas 29%, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 62%, kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa media PPT interaktif ini relatif cocok untuk pembelajaran pada tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *PPT* interaktif, yaitu:

1. Bagi guru

Guru harus lebih memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat memberikan materi agar siswa akan fokus terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan kepada siswa. Guru hendaknya menggunakan media PPT interaktif pada tema 8 keunikan daerah tempat tinggalku untuk membantu memperjelas materi yang akan disampaikan dan menjadikan media PPT interaktif sebagai media alternatif untuk materi pada tema lain sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran serta dapat menerapkan rancangan-rancangan yang baik dan inovatif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih memusatkan perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pemanfaatan media PPT interaktif dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Taniredja, (2012).”*Penelitian Tindakan Kelas*”. Bandung: Alfabeta Arikunto. dkk.2010.”*Penelitian Tindakan Kelas*”.hal 3.Jakarta: Bumi Aksara

- E. Mulyasa. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Engkoswara, Aan Komariah. 2019. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Faisal, Achmad (2018). *Pengembangan Jobsheet Praktikum Pemasangan Dan Pengoperasian Sistem Kendali*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol.8, No.5). Hlm. 370-379). Diakses pada bulan Februari 2023
- Hasibuan. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi. 2018. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung
- Hendrikus Nai Dan Wiwik wijayanti. 2018. *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 6, No.2. Diakses pada bulan Januari 2023
- Herabudiman. 2018. *Administrasi dan supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hoirul Uyun. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi*. Skripsi. Diakses pada bulan Januari 2023
- Jumriah, Haedar Akib, & Muhammad Darwis. *Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran di Sekolah Menengah Keguruan Negeri 1 Baru*. Skripsi. Diakses pada bulan Januari 2023
- Kompri. 2019. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurmadiyah, (2018), *Jurnal Keislaman Dan Peradaban: Konsep Manajemen Kesiswaan, Vol 3, No. 1*. Diakses pada bulan Januari 2023